

**ANALISIS PENGARUH BIAYA TERHADAP ASPEK
PENDAPATAN USAHA PETERNAK KAMBING DI
KELURAHAN MOSSO KECAMATAN SENDANA
KABUPATEN MAJENE**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD ADNAN
G0117316

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

ANALISIS PENGARUH BIAYA TERHADAP ASPEK PENDAPATAN USAHA PETERNAK KAMBING DI KELURAHAN MOSSO KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ADNAN

G0117316

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal : **Rabu 3 Mei 2023**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Irma Susanti S, S.Pt., M.Si
NIDN. 0922057702

Suhartina, S.Pt., M.Si
NIDN. 0925047502

Mengetahui :

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Sulawesi Barat

Dr. Ir. Salmin, MP
NIDN. 0013036703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENGARUH BIAYA TERHADAP ASPEK
PENDAPATAN USAHA PETERNAK KAMBING DI
KELURAHAN MOSSO KECAMATAN SENDANA
KABUPATEN MAJENE**

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ADNAN
G0117316

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal **Rabu 3 Mei 2023**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

Taufik Dunialam Khaliq, S.Pt, M.Si

Penguji Utama

.....

Muhammad Irfan, S.Pt, M.Si

Penguji Anggota

.....

Ruth Dameria Haloho, S.Pt, M.Si

Penguji Anggota

.....

Dr. Hj Irma Susanti S, S.Pt, M.Si

Penguji Anggota

.....

Suhartina, S.Pt., M.Si

Penguji Anggota

.....

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh derajat Sarjana**

Tanggal : _____

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Sulawesi Barat

Dr. Ir. Salmin, MP
NIDN. 0013036703

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adnan
NIM : G0117316
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Peternakan dan Perikanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sulawesi Barat maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau gagasan/pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Majene, 2023
Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD ADNAN
G0117316

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Biaya Terhadap Aspek Pendapatan Usaha Peternak Kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene**”. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW atas perjuangan beliau yang telah mengeluarkan umat manusia dari zaman jahiliah atau kebodohan kepada cahaya Islam.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Orang tua, saudara dan seluruh keluarga atas doa dan dukungannya berupa moral maupun materi bagi penulis
2. Bapak Prof. Muhammad Abdy, M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Sulawesi Barat
3. Bapak Dr. Ir. Salmin, MP selaku dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
4. Bapak Dr. Tenriware, S.Pi., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Peternakan dan Perikanan.
5. Bapak drh. Deka Uli Fahrodi, M.Si selaku Koordinator Jurusan Peternakan
6. Ibu Ir. Besse Mahbuba We Tenri Gading, S.Pt., M.Sc. selaku Penasehat Akademik
7. Ibu Dr. Hj. Irma Susanti S, S.Pt., M.Si selaku Pembimbing Utama, Ibu Suhartina, S.Pt., M.Si selaku pembimbing anggota yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf yang telah melayani dengan baik dan memberikan bantuan selama penulis melakukan pengurusan segala administrasi perkuliahan.
9. Teman-teman atas bantuan dan kerjasama dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat kami harapkan untuk menunjang penyusunan selanjutnya.

Majene,

2023

MUHAMMAD ADNAN
G0117316

ABSTRAK

MUHAMMAD ADNAN (G0117316) Analisis Pengaruh Biaya Terhadap Aspek Pendapatan Usaha Peternak Kambing Di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana. Dibimbing oleh IRMA SUSANTI S sebagai Pembimbing utama dan SUHARTINA sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh biaya terhadap aspek pendapatan usaha ternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan metode survey di Kelurahan Mosso dimana sampel yang di pilih secara purposive semua populasi yang memenuhi kriteria karakteristik penelitian diambil sebagai responden dimana setiap peternak memiliki lebih 5 ekor kambing. Sampel yang diambil sebanyak 18 orang yang merupakan peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Dalam teknik pengolahan data di gunakan uji validitas dan reliabilitas, asumsi klasik untuk menormalkan data, regresi lianer berganda dalam mengukur pengaruh variabel bebas terhadap dependen. Hasil penelitian dalam analisis data menunjukkan data valid dan reliabilitas atau normal. Secara parsial dalam pengujian sendiri pada setiap variabel bebas yaitu biaya pakan (X1), biaya obat-obatan (X2), biaya bibit (X3), biaya penyusutan (X4), biaya tenaga kerja (X5) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu aspek pendapatan peternak kambing (Y). Sedangkan, secara simultan semua variabel bebas didapatkan tingkat probability ($0.000 < 0.05$) yaitu dengan signifikansi biaya pakan (0,000) biaya obat (0,037), biaya bibit (0,000), biaya penyusutan (0,009) dan biaya tenaga kerja (0,001) pada aspek pendapatan usaha peternak dengan kemampuan data 17,1% yang dapat dijelaskan secara rinci dan jelas pada determinasi korelasi.

Kata kunci : Pengaruh, Biaya, Pendapatan, Peternak, Kambing.

ABSTRACT

MUHAMMAD ADNAN (G0117316) *Analysis Of The Effect Of Cost On The Income Of Goat Farmers In Mosso Village, Sendana District. Guided by IRMA SUSANTI S as the main mentor and SUHARTINA as a Member mentor.*

His study aims to measure the effect of cost on the income aspect of goat farming in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency. This study uses a survey method in the village of Mosso where the sample is selected purposively all populations that meet the criteria of the characteristics of the study were taken as respondents where each farmer has more than 5 goats. Samples were taken as many as 18 people who are goat breeders in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency. In data processing techniques used validity and reliability tests, classical assumptions to normalize the data, multiple regression lianer in measuring the effect of the independent variable on the dependent. The results of research in data analysis showed valid data and reliability or normal. Partially in the test itself on each independent variable is the cost of feed (X1), the cost of drugs (X2), the cost of seeds (X3), depreciation costs (X4), labor costs (X5) significantly affect the dependent variable is the aspect of goat breeder Income (Y). Meanwhile, simultaneously all independent variables obtained probability level ($0.000 < 0.05$) that is with the significance of feed costs (0.000) drug costs (0.037), seed costs (0.000), depreciation costs (0.009) and labor costs (0.001) on aspects of farmers ' business income with the ability of 17,1% data that can be explained in detail and clearly on the determination of correlation.

Keywords: Influence, cost, income, Farmer, goat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum Ternak Kambing	5
2.1.1. Ternak Kambing	5
2.1.2. Usaha Peternakan Kambing	6
2.1.3. Biaya Yang Mempengaruhi Pendapatan	7
2.1.4. Pendapatan	12
2.2. Kerangka Berpikir	13
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Metode Pengambilan Populasi Dan Sampel	15
3.2.1. Populasi Dan Sampel	15
3.2.2. Pengambilan Populasi Dan Sampel	15
3.3. Variabel Dan Defenisi Oprasional	16
3.4. Jenis Dan Sumber Data	17

3.5. Teknik Pengumpulan Data	17
3.6. Pengolahan dan Teknik Analisis Data	18
3.6.1. Pengolahan Data.....	18
3.6.2. Analisis Data.....	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Kondisi Geografis Dan Demografi	24
4.2 Karakteristik Responden	27
4.3 Deskripsi Uji Validitas dan Reliabilitas	31
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	32
4.5 Analisis Linear Berganda	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi responden berdasarkan kelompok umur	28
2. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin	29
3. Tingkat pendidikan responden.....	30
4. Hasil uji validitas	31
5. Hasil uji reliabilitas	32
6. Hasil uji multikolinieritas	37
7. Hasil uji autokorelasi	38
8. Hasil analisis linear berganda	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	14
2. Luas Wilayah Kecamatan Sendana.....	25
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sendana.....	27
4. Grafik Histogram	34
5. Grafik Histogram P-Plot.....	34
6. Uji Heteroskedstisitas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. UJI SPSS Versi 23 Hasil Kusioner	49
2. Hasil Jawaban Responden	49
3. UJI SPSS Versi 23 Hasil Validitas dan Reliabelitas.....	51
4. UJI SPSS Versi 23 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
5. UJI SPSS Versi 23 Hasil Uji Analisis Berganda	54
6. Populasi dan Sampel	58
7. Dokumentasi Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan komoditas yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai komoditas unggulan, olehnya itu kambing semakin diminati sebagai ternak dagang atau peliharaan utama sebagai usaha peternakan rakyat. Hal ini ditunjukkan, adanya peningkatan populasi kambing dari tahun ketahun. Sekarang populasi ternak kambing di Provinsi Sulawesi Barat sekitar 201.061 ekor dan Kabupaten Majene 74.143 ekor di Kecamatan Sendana 10.875 ekor (BPS, 2021). Usaha ternak kambing sangat menguntungkan karena mempunyai jarak beranak yang pendek sehingga cepat berproduksi dan dipasarkan, selain itu dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan tunai dan dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan (Umeta dkk, 2011). Peternak akan menjual ternak kambing dengan harga jual yang ditentukan, permintaan kambing misalnya di saat hari, pendapatan usaha ternak kambing untuk besarnya pendapatan peternak (Posumah dkk, 2021).

Masyarakat dalam menentukan pilihan untuk beternak kambing ditentukan oleh beberapa faktor seperti nilai ekonomis, lahan, pakan, sosial budaya dan modal, cara pemeliharaan ternak kambing oleh peternak masih bersifat tradisional dimana belum mengenal cara pemeliharaan yang moderen (Rusdi. 2013). Perkembangan usaha peternakan ini merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan

adanya sebuah manajemen pengelolaan usaha peternakan yang tepat, baik disisi teknis maupun dalam manajemen beternak guna untuk mempengaruhi tingkat pendapatan (Hoddi, dkk, 2011).

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan dunia peternakan sangat menentukan eksistensi usaha peternakan, sehingga dapat memberikan nilai pendapatan yang lebih untuk terus meningkatkan dan bersemangat dalam menjalankan usaha peternakan, khususnya peternakan kambing dimana usaha peternakan ini memiliki kondisi fisiologis yang lebih besar memungkinkan membutuhkan yang lebih di banding dengan ternak lainnya, sehingga dibutuhkan usaha ekstra agar dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik (Harmoko dan Padang, 2019). Usaha peternakan kambing yang dilakukan secara tradisional berlangsung dalam lingkungan keluarga dan pengawasannya dilakukan secara ekstensif, yang pada umumnya berpengaruh pada penurunan produktifitas sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada penurunan terhadap pendapatan peternak, ketersediaan hijauan yang masih terbatas sehingga harga jual ternak kambing berfluktuasi disebabkan peternak tidak memperhatikan biaya yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha peternak kambing (Posumah dkk, 2021).

Pengaruh biaya sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene belum pernah dilakukan suatu pengamatan dari harga bibit dan harga jual yang masi berfluktuasi, jumlah ternak dimana semakin banyak jumlahnya akan berpengaruh pada pendapatan, biaya pakan, biaya obat-obatan masi dibeli oleh

sebagian peternak, biaya penyusutan yang meliputi kandang serta peralatan, biaya tenaga kerja dan faktor lain yang perlu diamati. Jarangnya pengusaha peternakan kambing yang belum memahami biaya sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tersebut, sehubungan permasalahan penjelasan tersebut upaya dalam mengkaji lebih jelas serta menganalisis secara mendasar tentang Pengaruh biaya sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternak kambing, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Biaya Terhadap Aspek Pendapatan usaha peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis pengaruh biaya dalam aspek pendapatan usaha peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya apa saja yang mempengaruhi aspek pendapatan usaha peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendasar pada biaya dalam mempengaruhi aspek pendapatan usaha peternak kambing dari variabel, biaya pakan, biaya obat, biaya bibit, biaya penyusutan dan biaya tenaga kerja oleh peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat mengenai biaya sebagai faktor yang mempengaruhi aspek pendapatan peternak kambing.
2. Sebagai bahan evaluasi usaha peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Ternak Kambing

2.1.1. Ternak Kambing

Kambing adalah ternak yang pertama kali didomestikasi oleh manusia atau yang kedua setelah anjing. Hal ini sering dibuktikan dengan ditemukannya gambar kambing pada benda-benda arkhaelog di Asia barat seperti Jericho, Choga Mami Jeintun, dan Cayonum pada tahun 600-7000 SM. Kambing atau sering dikenal sebagai ternak ruminansia kecil merupakan ternak herbivora yang sangat populer di kalangan petani Indonesia, terutama yang tinggal di pulau jawa. Oleh peternak, kambing sudah lama diusahakan sebagai usaha sampingan atau tabungan karena pemeliharaan dan pemasaran hasil produksinya relatif mudah. Produksi yang dihasilkan dari ternak kambing yaitu, daging, susu, kulit, bulu, dan kotoran sebagai pupuk yang sangat bermanfaat (Maesya dkk, 2018).

Bangsa utama kambing yang ditemukan di Indonesia adalah kambing kacang dari peranakan ettawa (PE). Kambing kasmir, angora dan saanen telah diintroduksi pada waktu masa lampau. Namun hanya, kambing ettawa yang dapat beradaptasi dengan kondisi dan sistem pertanian indonesia. Sedangkan kambing kambing yang banyak ditemukan di Sulawesi adalah jenis kambing marica yang merupakan variasi lokal dari kambing kacang (Makmur, 2020).

Ternak kambing adalah ternak potong yang dapat tumbuh dan mencapai bobot badan tertentu, Adapun taksonomi kambing sebagai berikut (Sitepu dan Julia Marisa, 2020).

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Mammalia

Ordo : Artiodactyla

Famili : Bovidae

Subfamili : Caprinae

Genus : Capra

Spesies : Capra hircus

Indikator peningkatan pembangunan subsektor peternakan dapat dilihat dengan adanya indikasi bertambahnya populasi ternak pada komoditas yang ada.

2.1.2. Usaha Peternakan Kambing

Usaha peternakan kambing dilihat dari daya dukung lahan sangat menunjang seperti, ketersediaan hijauan makanan ternak dan konsentrat berupa hasil ikutan pertanian telah tersedia, keberhasilan suatu usaha peternakan kambing juga dipengaruhi oleh breeding, pakan dan manajemen, faktor produksi tersebut antara lain status tanah/lahan, kandang, peralatan, bibit, pakan, obat dan jamu, tenaga kerja upahan, listrik dan transport, biaya produksi yang dikeluarkan untuk keperluan antara peternak yang satu dengan yang lainnya akan berbeda tergantung kemampuan (finansial dan pengetahuan) peternak (Pakage, 2013). Usaha peternakan kambing

meliputi pemilihan bakalan kambing yang baik, strategi pemberian pakan kambing meliputi hijauan dan konsentrat, manajemen kandang dan pemeliharaan, penanganan reproduksi dan perkawinan ternak, pencegahan dan pengobatan penyakit serta sistem pemasaran produk ternak (Ali dan Arifin, 2019).

Ternak kambing merupakan komponen penting dalam usaha tani rakyat karena pemeliharaan kambing dengan skala kecil dapat membantu subsistensi ekonomi rakyat dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia disekitar (Zulfanita, 2011). Untuk Menunjang keberhasilan pengembangan usaha peternakan kambing ini menjadi suatu agribisnis peternakan yang menguntungkan, maka aspek-aspek pendukung lainnya yang terkait dengan produktivitas ternak, pasca panen, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan infrastruktur pendukung, sosial ekonomi usaha ternak, dan sampai pada regulasi perlu adakan (Tiven dkk, 2019).

2.1.3. Biaya yang Mempengaruhi Pendapatan

a. Bibit Ternak Kambing

Harga bibit ternak kambing akan mempengaruhi produktifitas sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada penurunan terhadap pendapatan peternak, harga penjualan dilihat pada kualitas terutama pada penjualan bibit (Pakage, 2013). Harga bibit berpengaruh nyata pada tingkat kesalahan 10% pada produksi ternak kambing, harga bibit menunjukkan kualitas dari bakalan, semakin tinggi harga bibit maka kualitas bakalan juga semakin bagus, kualitas bakalan ditentukan dengan

penampakan luar seperti perambingan, bentuk badan dan kebersihan ternak (Ardigurnita dkk, 2017).

Pertambahan bobot badan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu genetik, lingkungan antara lain nutrisi dan manajemen pemeliharaan, serta faktor internal antara lain jenis kelamin dan umur sehingga mempengaruhi pendapatan (Fikri dkk, 2020). Performa pertumbuhan kambing merupakan ekspresi potensi genetik individu sendiri dan sudah tidak dipengaruhi oleh induk karena sudah lepas sapih dan tidak dirawat oleh induknya (Faruque dkk, 2010).

b. Harga Jual Ternak

Harga jual merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa, penetapan harga jual adalah proses penentuan apa yang akan diterima dalam penjualan produknya, harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual (Candra, 2017).

Harga jual ternak tinggi akan mendapatkan keuntungan yang lebih optimal, ekonomi peternak akan meningkat, demikian peternak dapat mengendalikan harga pasar, bila dibandingkan dengan peternak komoditas lain, yang hanya sebagai penerima harga. Perdagangan ternak kambing dari persamaan harga yang disepakati bersama, peningkatan populasi ternak kambing dan nilai jual akan memacu peternak untuk mempertahankan usahanya (Rusdiana dan Hutasoit, 2014). Koefisien variabel

harga jual berpengaruh positif dan sangat nyata terhadap pendapatan usaha ternak kambing. Hasil tersebut sesuai bahwa peningkatan harga jual bibit ternak mengakibatkan pendapatan peternak menjadi meningkat dan pendapatan yang diterima akan lebih besar (Welerubun dkk, 2016).

c. Jumlah Ternak

Adanya perbedaan jumlah ternak ini diduga karena berbedanya jumlah modal yang dimiliki petani peternak, pendapatan usaha ternak kambing sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak itu sendiri, sehingga semakin banyak jumlah ternak yang dijual maka pendapatan yang diperoleh semakin meningkat (Hausufa, 2015).

Jumlah ternak yang dimiliki mempengaruhi pendapatan artinya setiap penjualan kambing 10% yang meningkat akan mempengaruhi pendapatan, peternak dari usaha ternak kambing dimana faktor jumlah ternak yang dijual. Korelasi hubungan yang kuat antara jumlah ternak yang dijual dengan pendapatan dimana nilai ini menunjukkan bahwa apabila jumlah ternak yang dijual semakin besar maka pendapatan besar jika jumlah ternak yang dijual kecil maka pendapatan pun akan kecil (Posuma dkk, 2015).

d. Biaya Pakan

Ternak kambing yang mendapat pakan dengan tambahan konsentrat berbeda dengan hasil produksi dan bisa mempengaruhi pendapatan, disebabkan karena adanya perbedaan jumlah konsumsi pakan dan kandungan nutrisi ransum (Basri dkk, 2015). Harga konsentrat adalah banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk membeli

konsentrat, konsentrat adalah pakan tambahan yang diberikan kepada ternak (induk) pasca melahirkan untuk memperbaiki kondisi induk sehingga mutu anaknya menjadi lebih bagus dan produksi susu bertambah dengan kualitas anak yang semakin bagus maka output yang diperoleh akan semakin baik (Parwati, 2007). Koefisien variabel biaya pakan berpengaruh terhadap pendapatan peternakan kambing (Utomo dkk, 2018).

e. Biaya Obat-Obatan

Biaya obat-obatan merupakan biaya variable yang jumlahnya kecil karena kambing jarang terkena penyakit yang mematikan, penyakit kambing antara lain penyakit kulit, kuku dan peternak peternak konvensional memberikan jamu, memandikan kambing, membuat pengasapan dibawah kandang untk menjaga kesehatan kambing sehingga tidak selalu menyediakan obat-obatan (Julpanijar dkk, 2016). Peternak menggunakan obat-obatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan ternak untuk penanganan ternak kambing dikarenakan sangat sedikit kasus penyakit ternak serta pengetahuan peternak terhadap penanganan penyakit ternak (Posumah dkk, 2013).

Pemberian obat kulit juga hanya dilakukan jika peternak merasa ternak mereka terkena penyakit kulit seperti kurap. Seharusnya pemberian obat kulit dilakukan enam bulan sekali. Begitu juga dengan pemberian obat-obat lain yang diberikan jika peternak merasa ternak mereka sangat membutuhkannya (Bangun dan Sebayang, 2014).

f. Biaya Penyusutan

Biaya yang merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha untuk memperoleh produk. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap/variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produksi yang besarnya tidak berpengaruh oleh jumlah produksi dan dapat dipergunakan dari satu kali proses produksi. Biaya tidak tetap/variable merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali masa produksi dan besarnya dipengaruhi oleh sejumlah produksi, (Sunardi dan Nonok, 2010). Banyaknya ternak mempengaruhi luas kandang dan tingginya jumlah pengeluaran untuk penyusutan kandang dan pada skala usah kecil maka biaya penyusutan kandang akan relatif renda, semakin besar usaha yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan begitu pula sebaliknya (Insan dan Ishak, 2020). Perbedaan biaya penyusutan pada setiap usahatani disebabkan karena adanya perbedaan jumlah kepemilikan alat-alat peternakan (Kurniati, 2021).

g. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar jasa peternak dan tenaga transportasi dalam membeli obat, pupuk atau membeli ternak bibit ke pasar hewan dan jarak perjalanan ke kandang. Adapun rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan peternak paling besar yaitu yang memakai jasa peternak dan biaya pembelian bibit dengan menggunakan transportasi per peternak per tahun (Toibah, 2016). Pedagang memperhitungkan biaya tenaga kerja dan pakan, besarnya

margin pemasaran kambing secara keseluruhan mulai dari pedagang kecil hingga konsumen akhir.

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan tenaga kerja (karyawan) untuk mengelola bahan baku menjadi produk. (Maesya (2018)

2.1.4. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan peternak dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak dengan hasil penerimaan peternak dikurangi dengan total biaya produksi (Miftahudin, 2020). Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode (Insan, dan Ishak 2020).

Besarnya produksi dan pendapatan yang diterima tidak hanya ditentukan oleh besarnya usaha, tetapi kombinasi cabang usaha serta cara memilih cabang usaha mana yang menguntungkan dan memegang peranan penting dalam menentukan upaya pedagang ternak kambing untuk mempertimbangkan pola pengelolaan usaha (Daniarti, 2017). Peternak dalam mengelola usaha selalu berupaya untuk mempertinggi hasil maksimal. Selain itu, tenaga kerja yang efisien juga mempengaruhi tingkat pendapatan. Untuk mengetahui tingkat pendapatan yang dapat diterima atau yang dapat diperoleh dari suatu kegiatan usaha dapat diukur dengan suatu alat analisis. Kegunaan alat analisis ini penting bagi pemilik faktor produksi

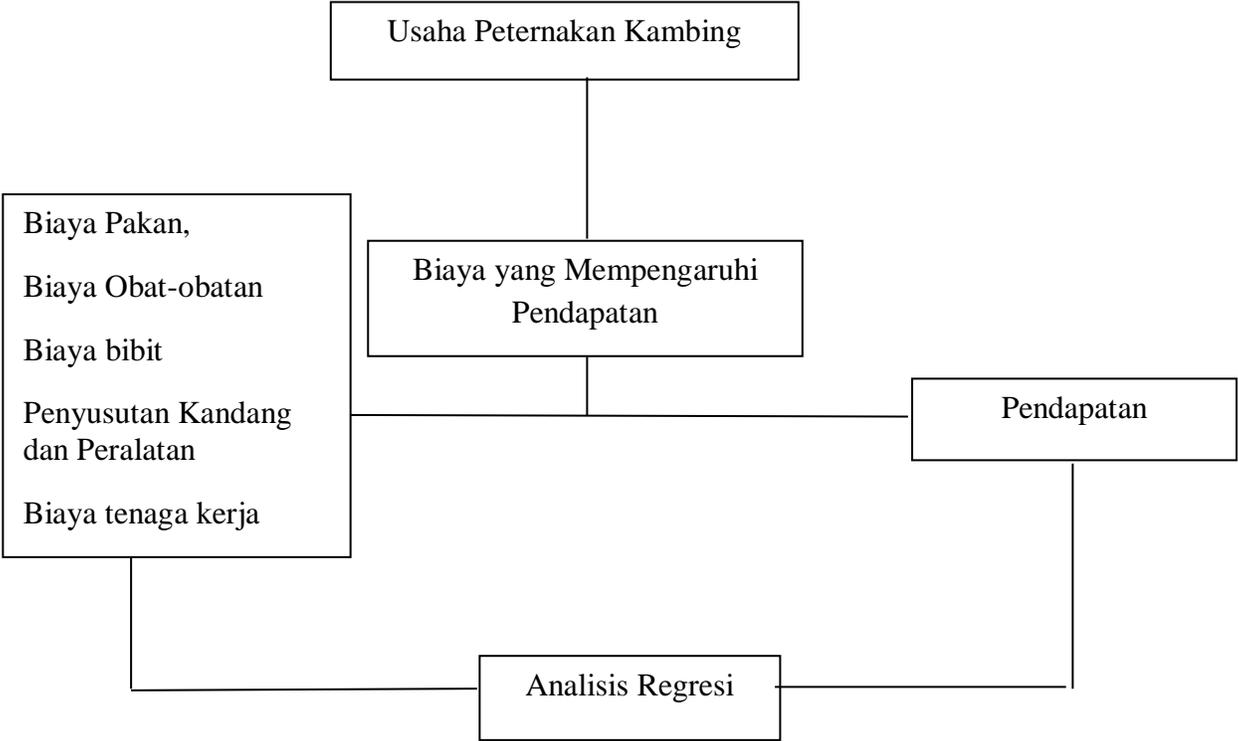
dan penjualan, karena ada dua tujuan analisis pendapatan yaitu menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan dan menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha. Bagi petani atau peternak, analisis pendapatan berguna untuk memberikan bantuan atau mengukur apakah kegiatan usahanya pada saat ini berhasil atau tidak (Megawati, 2014).

Perlunya analisis usaha bukan saja untuk kepentingan petani atau peternak, dalam melakukan analisis usaha berarti ingin mengetahui faktor besar yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dalam usaha (Alimuddin, 2018). Analisis biaya sering kali berguna dalam pengelola hasil-hasil dalam membuat keputusan, menentukan apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak dan memungkinkan luas usaha yang akan dikelola. Biaya dalam unit usaha mempunyai peranan yang amat penting dalam pengambilan keputusan. Besarnya biaya yang di keluarkan untuk memproduksi sesuatu, menentukan besarnya harga pokok dari produk yang dihasilkan (Ramadhan, 2012).

2.2. Kerangka Pikir

Usaha peternakan kambing perlu untuk mengetahui pengaruh biaya yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha peternak, sebagai sarana kegiatan dalam memperbaiki pendapatan pada usaha peternakan kambing. Biaya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi aspek pendapatan usaha peternakan kambing yaitu harga bibit sebagai mutu genetik ternak dan menunjukkan kualitas dari bakalan, biaya pakan merupakan salah satu faktor dalam usaha peternak, biaya obat-obatan ialah biaya yang dikeluarkan dalam kebutuhan kesehatan dalam mempengaruhi produksi dan

biaya penyusutan yaitu modal yang digunakan dalam membangun usaha peternakan kambing berupa pembuatan kandang dan peralatan lainnya.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dalam penganalisisan data secara linear berganda dari pengaruh biaya terhadap pendapatan peternak kambing di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial dalam pengujian sendiri pada setiap variabel bebas yaitu biaya pakan (X1), biaya obat-obatan (X2), biaya bibit (X3), biaya penyusutan (X4), biaya tenaga kerja (X5) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu aspek pendapatan peternak kambing (Y). Sedangkan, secara simultan semua variabel bebas didapatkan tingkat probability ($0.000 < 0.05$) yaitu dengan signifikansi biaya pakan (0,000) biaya obat (0,037), biaya bibit (0,000), biaya penyusutan (0,009) dan biaya tenaga kerja (0,001).

5.2. Saran

Penalaran hasil penelitian yang terbatas, diharapkan pada penelitian selanjutnya, dapat memperbaiki dan memperluas dengan menambah jumlah sampel, penambahan variabel yang mempengaruhi biaya dalam aspek pendapatan tersebut pada skala usaha peternak kambing dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U., dan Arifin, R. (2019). Pembinaan Sapta Usaha Peternakan Kambing Jawarandu Desa Pambon, Brondong, Kabupaten Lamongan. *Japi (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 4(1), 63-67.
- Ardigurnita, F., Hidayat, N. N., dan Mastuti, S. (2017). Analisis Fungsi Produksi Usaha Ternak Kambing Pada Sistem Usaha Tani Terintegrasi Berbasis Ternak Kambing-Sayuran-Strawberi di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Hexagro*, 1(2), 292-627.
- Basri, E., Tambunan, R. D., dan Prabowo, A. (2015). Pemanfaatan Silase Daun Ubikayu Sebagai Pakan Ternak Kambing Di Kabupaten Lampung Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian (1)* 549-553
- Baskoro, F. A. (2014). Persepsi peternak terhadap kambing Peranakan Ettawa kepala hitam di Kaligesing (Disertasi, Universitas Gadjah Mada) (2) 54-55
- Bangun, E. S., dan Sebayang, S. (2014). Analisis Produksi dan Pendapatan USAha Ternak Kambing Pedaging Sistem Kandang (Kasus: Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(7), 15-89.
- Candra P.K.G. 2017. Penentuan Harga Jual Kambing Peranakan Etawadi Pasar 17 Agustus Kabupaten Pamekasan. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura Pamekasa (2) 138-141
- Daniarti, N. (2017). Usaha Penggemukan Ternak Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Di Desa O'o Kecamatan Donggo Kabupaten Bima) (Disertasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) vol (2) 12-18
- Dwita, H., Lubis, S. N., dan Kusuma, S. I. (2016). Analisis Usaha Ternak Kambing Etawa (Studi Kasus: Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness*, 5(1). 26-43
- Faruque, S., S. A. Chowdhury., N. U., And M. A. Afroz. 2010. Performance And Genetic Parameters Of Economically Important Traits Of Black Bengal Goat. *J. Bangladesh Agr.* 8(1): 67--78.

- Fikri, A. M., Adhianto, K., Husni, A., dan Qisthon, A. (2020). Kinerja Kambing Saburai Yang Dipelihara Peternak Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan (Journal Of Research And Innovation Of Animals)*, 4(2), 98-103.
- Harmoko. (2017). Tingkat Motivasi Petani Dalam Beternak Sapi Di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1). 75-81
- Hastang, A. A. Akbarillah, T., dan Hidayat (2014). Analisis keuntungan peternak sapi potong berbasis peternakan rakyat di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 1(3), 240-252.
- Hausufa, N., Lole, U. R., dan Makandolu, S. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tunai Usaha Ternak Kambing Di Kabupaten Belu (Income Analysis Factors Affecting Of Goat Farm In Belu Regency). *Jurnal Nukleus Peternakan*, 2(1), 89-95.
- Hoddi, A.H, Rombe, M.B, Fahrul. 2011. Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. *Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Jurnal Agribisnis Vol. X (3)*, Hal 100.
- Insan, I. A., dan Ishak, M. (2020). Analisis Pendapatan Pedagang Ternak Kambing Di Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 1-8.
- Julpanijar, J., Hasnudi, H., dan Rahman, A. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Jurnal Agrica*, 9(1), 9-19.
- Kurniati, N., Rahmawati, R., Efrita, E., Muthmainnah, E., dan Aprilian, S. (2021, December). Kontribusi Usahatani Sistem Integrasi Sayuran Dan Ternak Kambing Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sumber Urip Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian (Vol. 2, No. 1, Pp. 116-125)*.
- Luanmase, C. M., Nurtini, S., dan Haryadi, F. T. (2011). Analisis motivasi beternak sapi potong bagi peternak lokal dan transmigran serta pengaruhnya terhadap pendapatan di Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Buletin Peternakan*, 35(2), 113-123.

- Maesya, A., dan Rusdiana, S. (2018). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.
- Makmur, F. M. (2020). Keragaman Genetik Berdasarkan Analisis Penanda Daerah D-Loop Pada Kambing Marica Dan Kambing Kacang (disertasi, Universitas Hasanuddin) (2) 9-24
- Marhamah, S. U., Akbarillah, T., dan Hidayat, H. (2019). Kualitas Nutrisi Pakan Konsentrat Fermentasi Berbasis Bahan Limbah Ampas Tahu Dan Ampas Kelapa Dengan Komposisi Yang Berbeda Serta Tingkat Akseptabilitas Pada Ternak Kambing. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(2), 145-153.
- Miftahudin, M. (2020). Analisis Ekonomi Kambing Etawa Pola Gaduhan: Studi Kasus Di Desa Sukomulyo, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (Jpm)*, 1(1). 31-40
- Megawati, D. (2014). Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik “Ternak Kambing Etawa Muara Fajar” Pada BAZ Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 6(3), 169-179.
- Maesya, A., dan Rusdiana, S. (2018). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.
- Mulyawati, I. M., Mardiningsih, D., dan Satmoko, S. (2016). Pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah ternak peternak kambing terhadap perilaku sapta usaha beternak kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *AGROMEDIA, Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 34(1). 26-32
- Pakage, S. (2013). Analisis Pendapatan Peternak Kambing Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(2). 51-57
- Parwati, I. A. P. (2007). Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Kambing Dengan Laserpunktur. *Soca: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(1), 433-981.
- Savitri, S. F., dan Utami, I. H. D. (2021). Sidoarjo (Desertasi, Universitas Brawijaya). Pendapatan Peternak Kambing Pada Kelompok Peternak “Oro-Oro” Di Desa Sawohan (3) 36-66

- Posumah, C., Wantasen, E., Manese, M. A., dan Kalangi, L. S. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Kambing Di Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Zootec*, 41(1), 265-276.
- Rusdi M, 2013. Analisis Pilihan Masyarakat Untuk Beternak Kambing Di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar (30) 39-58
- Rusdiana, S. Dan R. Hutasoit. (2014). Peningkatan Usaha Ternak Kambing Di Kelompok Tani Summersari Dalam Analisis Ekonomi. *Sepa*, 11(2). 151- 162
- Siswoyo, P., Rusdhi, A., dan Saputra, A. B. (2021, March). Analisa Usaha Pengaruh Pemberian Silase Daun Ubi Kayu Terhadap Pertumbuhan Ternak Kambing Peranakan Ettawa (Pe) Betina Lepas Sapih. In Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora) (Pp. 92-97).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdanD. Alfabeta Bandung; Cv (2) 57-80
 _____ 2010. Metodologi Penelitian . Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunardi dan S. Nonok, 2010. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Potong Di Kecamatan Karang Ploso. *Bauna Sains* 10(2): 167-174.
- Tiven, N. C., Salamena, J. F., De Lima, D., dan Siwa, I. P. (2019). Potensi Pengembangan Peternakan Kambing Di Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 19(1), 10-19.
- Toibah, S. 2016. Analisis Rentabilitas Usaha Ternak Kambing Pe (Peranakan Ettawa) Di Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram). (2), 20-29.
- Umeta, G., Hundesa, F., Duguma, M., & Muleta, M. (2011). Analysis of goat production situation at Arsi Negele Woreda, Ethiopia. *Journal of Stored Products and Postharvest Research*, 2(8), 156-163.
- Utomo, A., Hastuti, D., dan Prabowo, R. (2018). Kontribusi penggemukan ternak kambing terhadap pendapatan rumah tangga petani (studi kasus di Kecamatan Demak Kabupaten Demak). *Cendekia Eksakta*, 3(2). 18-23

- Welerubun, I. N., Ekowati, T., dan Setiadi, A. (2016). Analisis Profitabilitas USAha Ternak Domba Kisar Di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(2). 39-47
- Zulfanita. (2011). Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing Di Desa Lubang sampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Mediagro* 7(2): 61-68